

TAPERING THE FED & INFLASI AS

Inflasi AS pada bulan Januari 2022 mencapai 7,5% atau tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Kenaikan inflasi AS tersebut mendorong ekspektasi kebijakan The Fed yang akan lebih agresif dalam rangka menekan laju inflasi yang tinggi tersebut. Hal ini dapat mendorong kenaikan *yield* US Treasury hingga ke level 2% dan memperbesar peluang kenaikan suku bunga bank sentral AS di bulan Maret nanti.

Potensi atas peningkatan suku bunga kebijakan The Fed akan menciptakan dilema bagi bank-bank sentral di negara berkembang, termasuk Indonesia - Bank Indonesia (BI). Dilema yang dihadapi diantaranya adalah potensi terjadinya *capital outflow* yang dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar dan Index harga saham.

Menteri Keuangan, Sri Mulyani menyatakan bahwa Indonesia akan lebih baik dalam menghadapi tapering kali ini jika dibandingkan dengan tapering tahun 2013, karena *Current Account* Indonesia sedang surplus dengan neraca perdagangan surplus 19 bulan berturut-turut, cadangan devisa tinggi, ekspor tumbuh diatas 50% (*value added* dengan adanya ekspor besi baja) dan industri sudah mulai membaik.

DATA TENAGA KERJA (NON FARM PAYROLLS) AS

Pada bulan Januari 2022, *nonfarm payrolls* sebesar 467 ribu, jauh lebih baik dari perkiraan pasar sebesar 150 ribu. Pertumbuhan lapangan kerja berlanjut di rekreasi dan perhotelan (151 ribu), khususnya layanan makanan dan tempat minum (108 ribu) serta di industri akomodasi (23 ribu). Kenaikan pada Januari 2022 adalah kejutan besar jika dibandingkan dengan Desember 2021, dimana varian virus corona omicron membuat banyak orang Amerika kehilangan pekerjaan pada bulan Desember 2021 yang lebih disebabkan oleh sakit atau perawatan keluarga selama sebulan dan khususnya setelah laporan ADP menunjukkan perusahaan swasta memangkas 301 ribu pekerjaan. Pasar tenaga kerja kemungkinan akan pulih dalam beberapa bulan mendatang karena dampak dari omicron tampaknya tidak terlalu parah dari yang diantisipasi sebelumnya dan mulai memudar, sementara permintaan tenaga kerja tetap tinggi.

HARGA MINYAK MENTAH BRENT TEMBUS US\$ 100 PER BAREL

Harga minyak mentah Brent melesat ke level US\$ 100 per barel setelah perdagangan pada 24 Februari 2022 ditutup secara dramatis di US\$ 99,08 per barel. Pecahnya perang Rusia dan Ukraina menghantarkan Brent ke level tertinggi yang dicapai pertama kalinya sejak Agustus 2014. Sementara minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) Amerika Serikat (AS) melonjak menjadi US\$ 92,81 per barel pada 24 Februari 2022.

Lonjakan harga terjadi menyusul langkah presiden Rusia Vladimir Putin meluncurkan operasi militer khusus di wilayah timur Ukraina. Situasi ini membuat investor cemas akan terjadi disrupsi pasokan energi dunia. Mengingat Rusia adalah salah satu pemasok minyak terbesar di dunia dan merupakan negara nomor empat eksportir terbesar minyak mentah di dunia dengan pangsa pasar 11,4% terhadap total pasokan minyak dengan rata-rata ekspor 8 juta barel per hari (bph) selama sepuluh tahun terakhir.

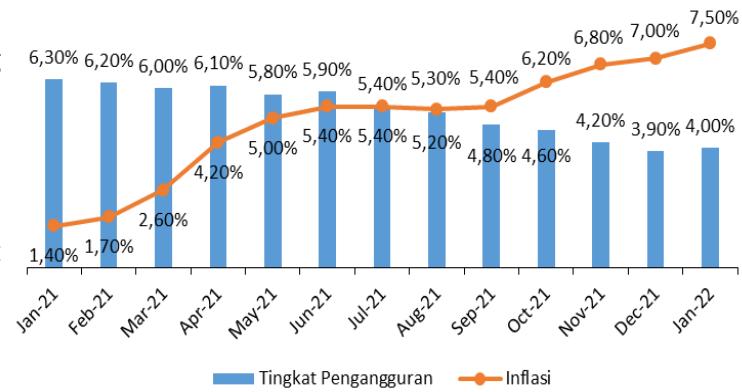
EKONOMI INDONESIA TAHUN 2021 TUMBUH SEBESAR 3,69%

Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 62,2 juta atau US\$ 4.349,5. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%. Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2022 BISA MENCAPAI 5,2%

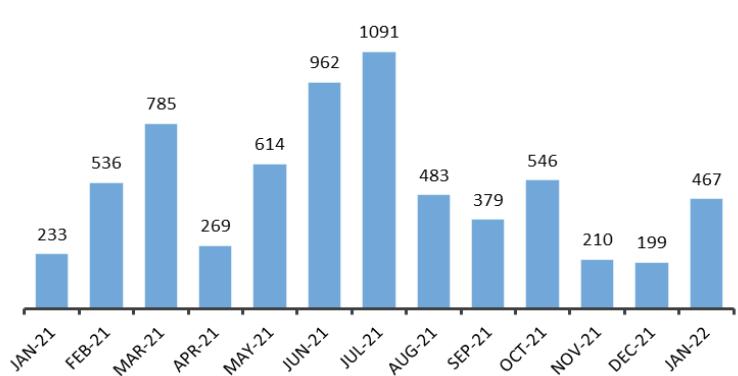
Berbagai indikator dini ekonomi di awal tahun 2022 sudah menunjukkan perbaikan. Dengan perkembangan positif tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga optimistis, pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 bisa mencapai level 5,2%. Beberapa indikator dini yang menunjukkan perbaikan adalah *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur yang pada Januari 2022 masih berada di zona ekspansif, yaitu 53,7. Bahkan, indeks manufaktur ini juga meningkat dari 53,5 pada bulan Desember 2021. Menurut data PMI IHS Markit, angka tersebut mewakili perbaikan kondisi bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia selama lima bulan berturut-turut, dengan tingkat pemulihan terkuat sejak November 2021. Kondisi permintaan secara umum menguat, sebagian karena kenaikan penjualan asing yang mendukung peningkatan lebih tajam pada *output* manufaktur.

TINGKAT PENGANGGURAN & INFLASI AS (%)



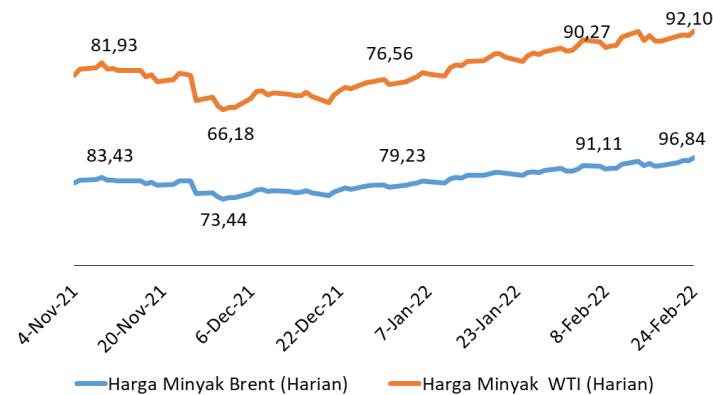
Sumber: Tradingeconomics, federalreserve

US Non Farm Payrolls



Sumber: Tradingeconomics

HARGA MINYAK MENTAH DUNIA



Sumber: CNBC, Investing

PDB INDONESIA (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

PMI MANUFAKTUR

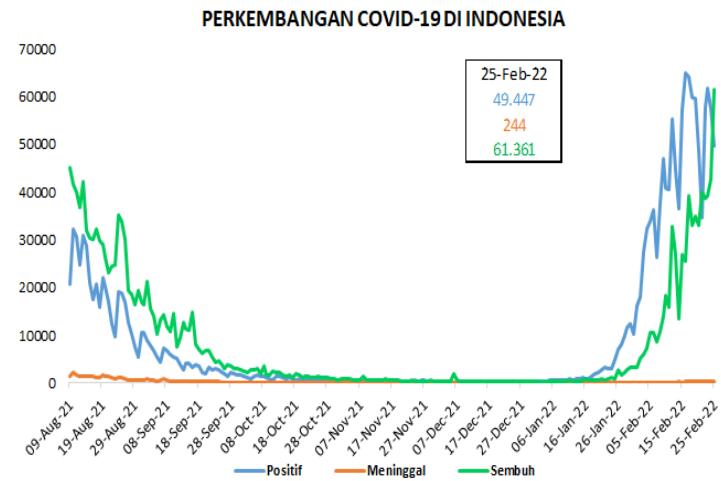


Sumber: JPMorgan

PANDEMI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan pandemi COVID-19 per 25 Februari 2022 secara nasional kembali mencatatkan rekor baru dengan angka kesembuhan tertinggi sejak awal pandemi pada Maret 2020. Penambahan kesembuhan ini mencapai 61.361 orang, meskipun kasus Covid-19 yang dipicu gelombang Omicron saat ini telah melampaui jumlah kasus tertinggi pada gelombang Delta dengan kasus positif terkonfirmasi sebanyak 49.447 orang dan yang meninggal sebanyak 244 orang.

Program vaksinasi COVID-19 juga tengah digencarkan agar tercipta kekebalan komunal (*herd immunity*), dimana vaksinasi lengkap ditambah vaksinasi dosis ketiga (*booster*) dapat memberikan perlindungan hingga 91% dari kematian, atau risiko terburuk lainnya akibat COVID-19. Hingga 25 Februari 2022 jumlah penerima vaksinasi dosis pertama mencapai angka 190 juta orang dan penerima vaksinasi dosis kedua mencapai angka 143 juta orang dari target vaksinasi sebanyak 208 juta orang, sedangkan total penerima vaksin dosis ketiga sebanyak 9 juta orang. Capaian vaksinasi diperoleh atas kerjasama dengan semua pihak terutama TNI/Polri, pemerintah daerah, BUMN dan pihak swasta yang turut membantu.



| | | |
|--------------------|--------------------|--------------------|
| Vaksin Ke-1 | Vaksin Ke-2 | Vaksin Ke-3 |
| 190.531.114 | 143.280.295 | 9.542.165 |

Sumber: Kemenkes

KEBIJAKAN BANK INDONESIA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 9-10 Februari 2022 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), dengan demikian sudah satu tahun BI mempertahankan BI7DRR sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut.

| Key Rate | Jan-22 | Feb-22 |
|-------------------------------------|--------|--------|
| BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) | 3,50% | 3,50% |
| Suku Bunga Deposit Facility (DF) | 2,75% | 2,75% |
| Suku Bunga Lending Facility (LF) | 4,25% | 4,25% |

Sumber: Bank Indonesia

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka akselerasi vaksinasi dan pembukaan sektor-sektor ekonomi, koordinasi fiskal dan moneter, mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas, untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendorong pemulihan ekonomi nasional.

KETAHANAN KONDISI PERBANKAN TETAP TERJAGA

Ketahanan sistem keuangan perbankan masih tetap terjaga. Rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan pada Desember 2021 tetap tinggi sebesar 25,67% dan rasio kredit bermasalah tetap terjaga, yakni 3,00% (bruto) dan 0,88% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,24% (yoy) pada Desember 2021.

| RASIO | OKT-21 | NOV-21 | DES-21 |
|-------------|--------|--------|--------|
| CAR | 25,30% | 25,59% | 25,67% |
| NPL (bruto) | 3,22% | 3,19% | 3,00% |
| NPL (neto) | 1,02% | 0,98% | 0,88% |

Sumber: Bank Indonesia

Pemulihan kinerja korporasi diperkirakan berlanjut, yang tercermin dari berlanjutnya perbaikan penjualan dan belanja modal (*capital expenditure*). Beberapa sektor menunjukkan kesiapan untuk memenuhi peningkatan permintaan khususnya sektor Komoditas dan Manufaktur. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lainnya di sektor keuangan untuk mendorong peningkatan kredit dan pembiayaan perbankan kepada dunia usaha, terutama dari sisi permintaan sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi.

NILAI TUKAR RUPIAH DAN IHSG BULAN FEBRUARI 2022

Di tengah ancaman perang di Eropa Timur, potensi kenaikan suku bunga yang lebih agresif dari The Fed serta peningkatan kasus Covid di dalam negeri, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara keseluruhan pada Februari 2022 ini cukup perkasa. Penguatan IHSG pada Februari tidak terlepas dari saham-saham *leader* yang menggerakannya, saham-saham tersebut mencetak kapitalisasi pasar yang besar sehingga mampu menggerakkan IHSG. Investor asing melakukan *net buy* karena data fundamental ekonomi Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Selain itu, kasus Omicron di Indonesia relatif terkendali, *fatality* rendah, dan kapasitas rumah sakit memadai; Sedangkan nilai tukar Rupiah hingga 25 Februari 2022 berada di posisi Rp 14.365, dimana nilai tukar Rupiah masih terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.



Sumber: CNBC

TIM PENYUSUN

DIVISI MANAJEMEN RISIKO/TERINTEGRASI

Email

Website

skmr_t@victoriabank.co.id

www.victoriabank.co.id

Instagram bankvictoria

LinkedIn PT. Bank Victoria International, Tbk